

Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Ppkn Pada Mahasiswa Hukum UIN Stambuk 2022

Martua Felix Jonatan Simanullang, Bella Ayu Anzalia, Pingky Monica Hasugian,
Halimah, Hendra Kurniawan

Jurusan Ppkn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis : Felixsimanullang262@gmail.com

Abstract. *Analysis of errors in the use of Indonesian in the learning of UIN Law Students is an important study that focuses on how students use written and spoken Indonesian in academic and learning contexts. Indonesian is the official language and language of instruction in education in Indonesia. Good and correct mastery of Indonesian is very important for students to be able to convey ideas, arguments and analyzes clearly and effectively, especially in fields of study such as those that require a deep understanding of citizenship concepts and Pancasila values. This research uses qualitative methods with a case study approach. The focus of this research is to explore the perspectives, experiences and views of UIN Law students. Analysis of errors in the use of Indonesian in the context of higher education, especially in learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn), is an important topic for identifying and improving the quality of students' language.*

Keywords: *Quality of student language, error analysis, case study.*

Abstrak. Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Mahasiswa Hukum UIN adalah sebuah kajian penting yang berfokus pada bagaimana mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis dan lisan dalam konteks akademik dan pembelajaran. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa pengantar dalam pendidikan di Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat menyampaikan ide, argumen, dan analisis dengan jelas dan efektif, terutama dalam bidang studi seperti yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep kewarganegaraan dan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini adalah menggali perspektif, pengalaman, dan pandangan mahasiswa UIN Hukum. Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), merupakan topik yang penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kualitas bahasa mahasiswa.

Kata Kunci : Kualitas bahasa mahasiswa, Analisis kesalahan, Studi kasus.

PENDAHULUAN

Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Mahasiswa Hukum UIN adalah sebuah kajian penting yang berfokus pada bagaimana mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis dan lisan dalam konteks akademik dan pembelajaran. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa pengantar dalam pendidikan di Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat menyampaikan ide, argumen, dan analisis dengan jelas dan efektif, terutama dalam

bidang studi seperti yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep kewarganegaraan dan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran PPKn tidak hanya melibatkan pemahaman teori, tetapi juga aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat, penggunaan istilah yang tepat, dan kesalahan tata bahasa yang dapat mengganggu penyampaian pesan.

Kesalahan penggunaan bahasa dapat menghambat proses pembelajaran dan pemahaman materi. Misalnya, kesalahan dalam penulisan dan penyusunan kalimat bisa menyebabkan interpretasi yang salah terhadap konsep-konsep penting. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang kurang efektif dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam berdiskusi dan berdebat tentang isu-isu kewarganegaraan. Analisis kesalahan bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang sering terjadi, memahami penyebabnya, dan mencari solusi untuk mengatasi kesalahan tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik, khususnya dalam pembelajaran ilmu Hukum. Bagi mahasiswa Hukum UIN, analisis ini sangat relevan karena mereka berada pada tahap awal pembelajaran di perguruan tinggi dan sedang membangun fondasi pengetahuan dan keterampilan akademik. Mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan penggunaan bahasa sejak dini akan membantu mereka dalam menjalani proses pendidikan yang lebih lancar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara akademik dan profesional. Dengan memahami latar belakang ini, diharapkan mahasiswa dan pengajar dapat bekerja sama untuk mengatasi kesalahan penggunaan bahasa dan meningkatkan kualitas pembelajaran Hukum secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus Fokus penelitian ini adalah menggali perspektif, pengalaman, dan pandangan mahasiswa UIN Hukum.

PEMBAHASAN

Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn),

merupakan topik yang penting untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kualitas bahasa mahasiswa.

A. Berbagai Jenis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia

dapat terjadi pada berbagai aspek, seperti morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Berikut adalah beberapa poin pembahasan mengenai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang umum terjadi pada mahasiswa Hukum UIN Stambul 2022:

1. Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi terjadi ketika mahasiswa salah dalam penggunaan bentuk kata. Contohnya termasuk salah menulis imbuhan, seperti menggunakan "-an" alih-alih "-kan" pada kata kerja. Misalnya, "melakukan" seharusnya "melakukan", bukan "melakukannya".

2. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis melibatkan struktur kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Contoh yang sering terjadi adalah penggunaan kalimat yang tidak efektif dan tidak logis. Misalnya, kalimat "Mahasiswa tersebut sudah dapat mengerjakan tugasnya dengan baik" yang seharusnya ditulis "Mahasiswa tersebut telah dapat mengerjakan tugasnya dengan baik."

3. Kesalahan Semantik

Kesalahan semantik terjadi ketika mahasiswa menggunakan kata atau frasa yang tidak sesuai dengan maknanya dalam konteks tertentu. Misalnya, penggunaan kata "efektif" yang tidak sesuai konteks, seperti "Belajar di malam hari lebih efektif" yang bisa disempurnakan menjadi "Belajar di malam hari lebih efisien".

4. Kesalahan Pragmatik

Kesalahan pragmatik berkaitan dengan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan situasi komunikasi. Misalnya, penggunaan bahasa formal dalam konteks informal, atau

sebaliknya. Kesalahan ini bisa membuat komunikasi menjadi kurang efektif dan tidak sesuai dengan ekspektasi sosial.

B. Penyebab Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia

Kesalahan-kesalahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: Kurangnya pemahaman kaidah bahasa: Mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami aturan tata bahasa Indonesia yang benar. Pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing: Pengaruh bahasa ibu atau bahasa lain yang sering digunakan dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia. Keterbatasan kosakata: Keterbatasan dalam perbendaharaan kata seringkali membuat mahasiswa sulit menemukan kata yang tepat untuk mengekspresikan ide mereka.

Kesalahan berbahasa itu muncul karena beberapa faktor, yaitu tidak menggunakan tata bahasa yang benar, tidak menggunakan tata bahasa yang sesuai situasi, menggunakan istilah asing yang sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia, menerjemahkan istilah asing sekenak hati, dll. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa, yaitu terpengaruhnya bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kurang pahamiya pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat dan kurang sempurna. keterbatasan waktu dalam pembelajaran menulis, kurangnya penguasaan kaidah penulisan ejaan, dan kurang ketelitian dalam menulis.

Dalam penelitian yang telah dilakukannya, disebutkan bahwa terjadinya kesalahan pemakaian bahasa Indonesia disebabkan oleh faktor di antaranya, adanya keterbatasan dalam penyampaian materi pemakaian bahasa yang baik dan benar, serta adanya sikap kurang teliti dan kurang peduli dengan pemakaian kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Alasan terjadinya perubahan nama ejaan tersebut karena dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyebabkan semakin luasnya penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan seperti penggunaan huruf, kata, tanda baca, serta unsur serapan.

C. Upaya Perbaikan Penggunaan Bahasa Indonesia

Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan ini, beberapa langkah yang bisa dilakukan antara lain: Pelatihan dan Pembelajaran Tambahan: Memberikan pelatihan tambahan mengenai tata

bahasa Indonesia dan penggunaan kata yang tepat. Pembiasaan Membaca dan Menulis: Mendorong mahasiswa untuk lebih sering membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Feedback dan Koreksi Teratur: Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas-tugas mahasiswa sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan mereka..

Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran PPKn di kalangan mahasiswa PPKn Stambuk 2022 menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek bahasa yang perlu diperbaiki. Melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, kesalahan-kesalahan ini dapat diminimalisir sehingga kemampuan berbahasa mahasiswa meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki kemampuan bahasa mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang lebih baik dalam mengapresiasi dan menggunakan bahasa nasional mereka dengan benar.

Bangsa Indonesia dapat memelihara eksistensi bahasa Indonesia dengan berbagai hal. Salah satunya adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam pergaulan sehari-hari. Masyarakat harus bangga menggunakan bahasa Indonesia yang dapat mewakili pikiran dan perasaannya. Bahasa Indonesia memegang banyak peran penting. Salah satunya sebagai bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Selain itu, bahasa Indonesia juga menjadi alat komunikasi yang mampu mempersatukan berbagai keberagaman yang ada. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi pembicaraan (yakni, sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan) dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia (seperti: sesuai dengan kaidah ejaan, punctuation, istilah, dan tata bahasa yang baik dan benar

KESIMPULAN

Kesalahan Penggunaan yang umum ditemukan meliputi kesalahan tata bahasa (seperti penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat), kesalahan dalam penggunaan kata (diksi), serta struktur kalimat yang kurang jelas. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan ini antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan bahasa Indonesia yang baku, pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing, dan kebiasaan menggunakan bahasa informal dalam

komunikasi sehari-hari. Kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi kualitas komunikasi akademik mahasiswa, baik dalam penulisan tugas maupun dalam presentasi lisan. Kesalahan berbahasa juga dapat berdampak negatif terhadap pemahaman materi dan pencapaian akademik. Untuk mengatasi kesalahan penggunaan bahasa, perlu dilakukan beberapa langkah seperti: Peningkatan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di lingkungan kampus. Penggunaan bahan ajar yang lebih efektif dan relevan. Latihan intensif dan berkelanjutan dalam menulis dan berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

SARAN

Saran yang perlu dilakukan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia yaitu melakukan survei untuk mengidentifikasi pola kesalahan bahasa yang paling umum terjadi di antara mahasiswa. Ini dapat membantu dalam menentukan fokus analisis yang lebih mendalam, Ambil sampel teks tulisan mahasiswa, seperti tugas, makalah, atau catatan kelas, dan analisis kesalahan bahasa yang terjadi secara kuantitatif dan kualitatif, Cari pola kesalahan yang sering terjadi, seperti kesalahan tata bahasa, ejaan, atau penggunaan kata yang tidak tepat. Meneliti penyebab di balik kesalahan tersebut. Apakah disebabkan oleh kurangnya pemahaman aturan tata bahasa, pengaruh dialek daerah, atau kekurangan praktik menuli Penyuluhan dan mnberikan penyuluhan dan pelatihan khusus tentang aturan tata bahasa yang benar serta strategi untuk menghindari kesalahan yang umum terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII SMP SWASTA BERSUBSIDI BUDI SUKAMAJU.

Ananda, D., Gurusinga, B., Siagian, T. E., Hutagalung, T., Medan, U. N., Baru, K., Serdang, K. D., &

Bahasa Dan Sastra Indonesia), 9(1). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4237>

BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA, 1(1). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11703>

Dalam Caption dan Komentor. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(3). <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364>

DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMA. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran*

- Endang, E., & Fitriani, Y. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
- Gurusinga, Di. A. B., Siagian, T. E., & Hutagalung, T. (2023). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama Sekitar Medan Baru Padang Bulan. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2).
- Hakim, L., Shubhi, M., & Hamid, S. A. (2018). KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
- Harahap, A. R., & Nirmawan, N. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Penulisan Papan Nama, Spanduk, Pamflet di Kecamatan Medan Denai. *Education & Learning*, 3(2). <https://doi.org/10.57251/el.v3i2.1071>
- <https://doi.org/10.26418/ekha.v4i2.44295>
- Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2). <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.201>
- Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada
- Lilis Amaliah Rosdiana. (2020). KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN BAHASA INDONESIA (EBI)
- Mahfuzah, N., Syakir, A., & Hamidah, J. (2022). Kesalahan Penulisan Penggunaan bahasa Indonesia pada Sarana Pelayanan Umum di Kelurahan Handil Bakti. *Jurnal Idealektik*, 4(2).
- Nazriani, A. (2020). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Ruang. *Jurnal Sang Pencerah*, 6(1).
- Nisa, K., & Suyitno, I. (2017). KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM TEKS
- Nurizka R, A., Putri P, N., Prasetyo, R. H., & Ulya, C. (2021). TELAHAH KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI
- Pada Berita Kriminal di Media Online Merdeka.com. *Basastra*, 12(2). <https://doi.org/10.24114/bss.v12i2.48845>
- PADA SURAT KABAR DI KABUPATEN SUMBAWA. *MABASAN*, 11(2). <https://doi.org/10.26499/mab.v11i2.237>
- PADA KARYA ILMIAH MAHASISWA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>
- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*), 4(2). <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106>

PENGANTAR SKRIPSI MAHASISWA PBSI FKIP UNSYIAH. *EDUKASI KULTURA :
JURNAL*

Perangin-Angin, E., Simamora, K. W., Sirait, Y. E., Simanungkalit, M., & Ginting, S. D. B. (2022).

Permana, D., Tjetje, N. F., & Fitriana, R. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Resmi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal EKSIS*, 19(1). <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i01.393>

Ramdani, P., & Muhammad, G. (2019). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Ruang Publik Di Kecamatan Woha. *Jurnal Pedidikan Bahasa*, 9(1).

Rohim, S., Yulinda, L., & Surip, M. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Jurnalistik

Sabriadi, R., Nurhikmah, N., Zulliani Z, S., & Idris, I. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Membuat Kalimat Pada Siswa SMP. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 3(01). <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.421>

Sabrina, N. (2018). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM KATA

SEMARANG. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).

Sunarti, W. (2021). Analisis Kesalahan-Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas di Kantor Camat Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Analisis Kesalahan-Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Surat Dinas Di Kantor Camat Kaur Utara Kabupaten Kaur*.

TERJEMAHAN MAHASISWA. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(1). <https://doi.org/10.17977/um007v1i12017p001>

Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal*

Utara, S. (2023). KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PAPAN. *Article*,